

ABSTRAK

Ni Ketut Ayu Purnamasari

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN RIWAYAT PERJALANAN TERHADAP KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II BIAK

xiii + 10 Gambar + 18 Tabel + 8 Lampiran

Malaria adalah penyakit menular yang masih menjadi masalah bagi masyarakat. Penularan awal penyakit ini terjadi karena migrasi orang dari dan ke wilayah endemis malaria seperti Papua, serta karakteristik demografis diduga berperan dalam peningkatan risiko kejadian malaria. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor demografi, gejala klinis, tanda vital dan riwayat perjalanan terhadap kejadian malaria di Balai Karantina Kesehatan Kelas II Biak. Jenis penelitian ini menggunakan observasional. Jumlah sampel sebanyak 80 responden yang datang dari daerah endemis malaria dan dilakukan pemeriksaan menggunakan rapid diagnostik test (RDT) dan mikroskopis

Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis univariat dengan deskriptif, bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan $p < 0,005$, dan multivariat (regresi logistik) dengan *p-value* $< 0,25$.

Penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh signifikan terhadap kejadian malaria (*p-value* 0,126). Pekerjaan juga berpengaruh terhadap kejadian malaria (*p-value* 0,005). Suku memiliki pengaruh signifikan pula (*p-value* 0,010). Selain itu tanda vital juga mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap kejadian malaria (*p-value* $< 0,001$). Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa usia, gejala klinis, atau riwayat perjalanan memengaruhi terjadinya penyakit tersebut. Kebanyakan responden tidak menunjukkan gejala klinis atau tanda vital yang karakteristik. Diperlukan penemuan dini, edukasi kesehatan, serta pemantauan terhadap kelompok yang rentan untuk mengurangi penyebaran penyakit, termasuk bagi individu yang tidak memiliki riwayat perjalanan khususnya dari daerah yang rawan malaria. Peran Balai Kekeparantinaan Kesehatan sebagai titik pengawasan utama sangat penting dalam mendukung program eliminasi malaria secara nasional. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam strategi pemanataan migrasi dan upaya pencegahan penularan.

Kata kunci : Kejadian malaria, faktor demografi, riwayat perjalanan

Daftar bacaan : 29 buku (2000-2024)

ABSTRACT

Ni Ketut Ayu Purnamasari

THE INFLUENCE OF DEMOGRAPHIC FACTORS AND TRAVEL HISTORY ON THE INCIDENCE OF MALARIA IN THE WORK AREA OF THE CLASS II BIAK HEALTH QUARANTINE CENTER

xiii + 10 Pictures + 18 Tables + 8 Appendices

Malaria is an infectious disease that remains a public health problem. Initial transmission of the disease occurs through migration of people to and from malaria endemic areas such as Papua, and demographic characteristics are thought to play a role in increasing the risk of malaria. This study aims to analyze the influence of demographic factors, clinical symptoms, vital signs and travel history on malaria incidence at the Biak Class II Health Quarantine Office. This study used an observational method. A sample of 80 respondents from malaria endemic areas underwent rapid diagnostic tests (RDT) and microscopic examinations.

Data analysis in this study included univariate descriptive analysis, bivariate analysis using the chi-square test with p-value of <0.005 , and multivariate analysis (logistic regression) with a p-value <0.25 .

The study showed that gender significantly influenced malaria incidence (p-value 0.126). Occupation also influenced malaria incidence (p-value 0.005). Ethnicity also significantly influenced malaria incidence (p-value 0.010). Furthermore, vital signs also had a very significant influence on malaria incidence (p-value <0.001). There was no evidence that age, clinical symptoms, or travel history influenced the occurrence of the disease. Most respondents did not show clinical symptoms or characteristic vital signs. Early detection, health education, and monitoring of vulnerable groups are needed to reduce the spread of the disease, including for individuals with no travel history, especially from malaria-prone areas. The role of the Health Quarantine Center as the primary monitoring point is crucial in supporting the national malaria elimination program. This research provides an important contribution to migration monitoring strategies and transmission prevention efforts.

Keywords : Malaria incidence, demographic factors, travel history

References : 29 books (2000-2024)